

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan amanat UU No. 45 Tahun 2002 tentang pembentukan Kabupaten Lamandau sebagai pemekaran dari kabupaten Induk yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat. Maka segenap aparatur pemerintah daerah sepakat untuk mengejar ketertinggalan Infrastruktur dari Kabupaten Induk guna peningkatan kesejahteraan masyarakat dan membuka akses perekonomian. Dengan keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah karena harus dibagi secara merata dengan sektor pembangunan lainnya seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan dan pelayanan publik, maka salah satu cara untuk menyiasati kondisi keterbatasan anggaran maka pola pembangunan infrastruktur dilaksanakan dengan cara kontrak *tahun jamak*. Dalam proses pelaksanaan proyek *tahun jamak* dimaksud terjadi 2 (dua) kasus berbeda, yaitu **keberhasilan proyek** (selesai tepat waktu) dan **kegagalan proyek** (tidak selesai tepat waktu)

Proyek yang menggunakan kontrak *Unit Price* dimana cara *pembayarannya secara tahun jamak* yang menjadi acuan dalam Bill Of Quantity (BQ) yang dikeluarkan oleh *Owner*. Disini risiko yang ditanggung oleh kontraktor relatif kecil karena yang dibayarkan adalah jumlah volume pekerjaan riil yang dilakukan. Namun dalam proyek yang menggunakan kontrak jenis *Unit Price* bukan berarti tanpa risiko. Salah satu risiko yang dihadapi pada proyek dengan jenis kontrak ini selain keuntungannya yang biasanya lebih kecil dari proyek *lump sum* adalah jadwal pembayaran yang mundur akibat penghitungan volume pekerjaan dilapangan oleh

pihak *owner* belum selesai. Biasanya untuk menghitung volume pekerjaan riil dilapangan memerlukan waktu yang relatif lama. Hal ini dapat disebabkan adanya pekerjaan tambah kurang dilapangan maupun hal lainnya. Tentunya bagi kontraktor bila semakin lama pembayaran mundur maka hal tersebut dapat mengakibatkan modal yang dimiliki semakin menipis karena pihak kontraktor harus membayar dahulu biaya material dan tenaga dengan modal yang dia miliki. Apabila kontraktor dengan modal yang tidak terlalu besar, hal ini tentunya dapat mengancam kelangsungan perusahaannya.

Dari hal-hal yang telah dijelaskan diatas tampak bahwa masing-masing tipe kontrak memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dijadikan bahan pertimbangan oleh kontraktor untuk menentukan tindakan dalam mengatasi risiko. Sistem yang digunakan untuk mengelola risiko agar dampaknya tidak berpengaruh terlalu besar pada tujuan proyek dinamakan sistem manajemen risiko.

Tujuan dari manajemen risiko adalah mengurangi risiko yang berpotensi mengakibatkan kerugian, sehingga dengan berkurangnya risiko diharapkan dapat meningkatkan keuntungan. Pelaksanaan manajemen proyek yang sukses diukur dari dari beberapa kriteria, diantaranya selesai tepat waktu, sesuai anggaran dan tepat mutu, penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan. Jika pemilik proyek dan kontraktor tidak memahami kelebihan dan kekurangan dari masing-masing kontrak diatas secara komprehensif serta tidak memahami cara untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul pada jenis kontrak yang dipakai, maka hal tersebut dapat merugikan kedua belah pihak. Pemilik proyek dapat dirugikan jika proyeknya tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan,

bagi kontraktor dapat merugikan karena tidak dapat melanjutkan pekerjaannya, selain itu juga mendapat nama yang jelek untuk proyek yang lain.

Pemahaman tentang manajemen risiko pada suatu proyek meliputi manajemen komunikasi, manajemen koordinasi dan tanggung jawab melewati batas organisasi pelaksana proyek yang saling berkaitan antara sumber daya manusia (*man power*), sistem kerja (*working system*) dan peralatan (*equipment*).

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan kontraktor dalam melaksanakan sebuah kontrak kerja selalu mengutamakan safety, reliability, ekonomis dan output pekerjaan yang tepat waktu dan dapat diterima owner dengan baik. Namun dalam proses kerja kontrak *tahun jamak* secara garis besar terdapat banyak risiko dominan yang dihadapi kontraktor pada saat menggunakan kontrak *tahun jamak* adalah:

- a. Apa saja faktor risiko dominan yang dapat berpengaruh terhadap keterlambatan proyek sistem kontrak *tahun jamak* ?
- b. Bagaimana hubungan antara sumber daya manusia (*man power*), sistem kerja (*working system*), peralatan (*equipment*), kontrak kerja dan manajemen proyek dalam kaitannya dengan penyebab risiko dominan terhadap keterlambatan proyek sistem kontrak *tahun jamak* ?
- c. Bagaimana tindakan dan upaya yang tepat untuk mengatasi risiko dominan pada proyek sistem kontrak *tahun jamak* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji aplikasi manajemen risiko pada proyek yang menggunakan cara pembayaran tahun jamak dalam tiap tahapan konstruksi mulai dari tahapan lelang, sampai pasca konstruksi untuk :

- a. Memperoleh informasi tentang faktor risiko dominan pada proyek dengan sistem tahun jamak yang berpengaruh dalam kinerja waktu berdasarkan hasil analisis tingkat risikonya.
- b. Memperoleh informasi tentang faktor risiko dominan pada proyek konstruksi sistem *tahun jamak* berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia (*man power*), sistem kerja (*working system*) , peralatan (*equipment*), kontrak kerja dan manajemen proyek yang paling berpengaruh pada kinerja waktu.
- c. Memperoleh informasi tentang tindakan dan upaya yang tepat untuk menanggulangi faktor risiko interface pada proyek dengan pembayaran tahun jamak .

1.4. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Ada banyak sekali faktor risiko yang mempengaruhi kinerja keterlambatan proyek, bertitik tolak dari identifikasi dan pembatasan masalah seperti yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan dari sisi pelaksana/ kontraktor berkaitan dengan faktor – faktor risiko yang dominan pada pelaksanaan proyek sistem kontrak *tahun jamak*.
- b. Penelitian dilakukan terhadap Studi Kasus Proyek Pembangunan Jalan (Proyek Berhasil/ selesai tepat waktu) dan Proyek Pembangunan Stadion Olah Raga Kabupaten Lamandau (Proyek Gagal/ tidak selesai tepat waktu) yang dilaksanakan dengan kontrak *tahun jamak* oleh Kontraktor PT. PKM Pusat Palangka Raya.
- c. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor risiko interface dominan pada tahap pelaksanaan konstruksi yang mempengaruhi kinerja waktu serta tindakan untuk mengatasi risiko tersebut.

1.5. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi kontraktor pelaksana (PT. PKM), hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk melakukan manajemen proyek dengan sistem kontrak *tahun jamak* secara optimal dan mencegah keterlambatan proyek.
- b. Bagi mahasiswa, proses selama penelitian dapat menambah pandangan bagaimana strategi manajemen proyek dengan sistem kontrak *tahun jamak* diterapkan.

- c. Bagi Universitas atau kampus, dapat menambah dan melengkapi kumpulan penelitian yang telah dilakukan di lingkungan kampus.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 akan membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab 2 akan diuraikan tentang Kajian Pustaka yang terkait meliputi : Manajemen, Proyek, Manajemen Risiko, Kontrak, Penelitian Mengenai Manajemen Risiko dan Analisa Risiko, Penelitian Mengenai Kontrak Kerja.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 akan membahas tentang Metodologi Penelitian, yang akan diuraikan secara berurutan dari Pendahuluan, Strategi Penelitian, Proses Penelitian, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Metode Analisa, Uji Model, dan Kesimpulan

BAB 4 PENGUMPULAN DAN ANALISA DATA

Bab 4 akan menguraikan tentang hasil Pengumpulan Data dan Analisa Data, yang terdiri dari : Kuesioner Tahap Pertama, Kuesioner Tahap Kedua, Kesimpulan

BAB 5 TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab 5 akan membahas tentang hasil Temuan dan Pembahasan, yang akan diuraikan sebagai berikut : Temuan dan Pembahasan, Pembahasan Faktor Risiko Dominan, Kesimpulan

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 6 akan menguraikan Kesimpulan dan Saran dari keseluruhan hasil penelitian ini.